

## BAB V PENUTUP

### 1.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Perhitungan korelasi *self management* ( $X_1$ ) terhadap kesiapan mengikuti pembelajaran (Y) sebesar 0,575, termasuk dalam kategori cukup kuat. Perhitungan uji signifikansi diperoleh  $t_{hitung} = 5,623 > t_{tabel}$  pada  $\alpha = 0,05 = 1,66827$  artinya terdapat pengaruh yang signifikan *self management* ( $X_1$ ) terhadap kesiapan mengikuti pembelajaran (Y). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *self management* ( $X_1$ ) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kesiapan mengikuti pembelajaran (Y) di SMP Negeri 12 Poleang Barat Kabupaten Bombana.
2. Perhitungan korelasi *self confidence* ( $X_2$ ) terhadap kesiapan mengikuti pembelajaran (Y) sebesar 0,473, termasuk dalam kategori cukup kuat. Perhitungan signifikansi diperoleh  $t_{hitung} = 4,300 > t_{tabel}$  pada  $\alpha = 0,05 = 1,66827$  artinya terdapat pengaruh yang signifikan *self confidence* ( $X_2$ ) terhadap kesiapan mengikuti pembelajaran (Y). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *self confidence* ( $X_2$ ) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kesiapan mengikuti pembelajaran (Y) di SMP Negeri 12 Poleang Barat Kabupaten Bombana.
3. Perhitungan korelasi *self management* ( $X_1$ ) dan *self confidence* ( $X_2$ ) secara bersama-sama terhadap kesiapan mengikuti pembelajaran (Y) sebesar 0,630,

termasuk dalam kategori kuat. Uji signifikansi menunjukkan bahwa hasil uji F diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $20,749 > F_{tabel}$  3,14 serta nilai P value sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Kesimpulannya berarti bahwa secara simultan *self management* ( $X_1$ ) dan *self confidence* ( $X_2$ ) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan mengikuti pembelajaran (Y) di SMP Negeri 12 Poleang Barat Kabupaten Bombana.

## 1.2. Saran-saran

Sebagai uraian terakhir dari pembahasan tesis ini ada beberapa saran dari peneliti sebagai berikut :

1. Agar siswa senantiasa berupaya meningkatkan pengelolaan dirinya sehingga dapat mengatur dan merencanakan dengan baik tiap kegiatan belajarnya.
2. Agar guru senantiasa mendorong siswa untuk lebih percaya diri terhadap kemampuannya sendiri, sehingga dapat mengemukakan gagasan-gagasannya dalam proses belajar mengajar.
3. Agar pihak sekolah selaku penyelenggara pendidikan tidak hanya fokus pada materi pembelajaran, tetapi juga memperhatikan aspek psikis yang mendukung siswa dalam mengikuti pembelajaran, seperti aspek pengembangan kepercayaan diri dan kesiapan mental siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas.

## 1.3. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan karena keterbatasan penelitian. Keterbatasan tersebut adalah :

1. Penulis kesulitan mencari dan menemukan penelitian yang sama persis dengan variabel yang diteliti dalam penelitian ini, khususnya dalam bidang pendidikan.
2. Penulis hanya mengkaji 2 (dua) variabel yang mempengaruhi kesiapan mengikuti pembelajaran siswa, sehingga penulis tidak dapat mengungkapkan dengan lengkap faktor-faktor lain yang mempengaruhi kesiapan mengikuti pembelajaran siswa.